

Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton (Kalla Beton)

Muniaty Sabaruddin^{1*}, Juliyanti Sidik Tjan², Amiruddin Husain³

niamuniaty@gmail.com^{1*}, juliyantisidik.tjan@umi.ac.id², amiruddin.husain@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bumi Sarana Beton (Kalla Beton) dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif komparatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023. Teknik analisis yang digunakan adalah time series, dengan membandingkan rasio keuangan dari tahun ke tahun. Dengan hasil penelitian dari rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio tetap, perusahaan dalam keadaan yang baik, dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio terhadap ekuitas, perusahaan dalam kondisi sehat, dan rasio profitabilitas dilihat dari rasio margin laba kotor, margin laba bersih, margin laba operasi, rasio pengembalian asset, dan rasio pengembalian ekuitas, perusahaan keadaan yang baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan. Dan dari rasio aktivitas dilihat dari rasio perputaran aktiva, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap, dan rasio perputaran persediaan, perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena persentase dalam rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Likuiditas; Profitabilitas; Rasio Aktivitas

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan keberlanjutan dan daya saing bisnis. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada PT Bumi Sarana Beton (Kalla Beton), sebuah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur beton. Penelitian ini penting karena belum banyak studi yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan ini secara mendalam menggunakan empat rasio utama (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas).

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Andres Maith (2013) dan Rita Satria (2017) menunjukkan bahwa penggunaan rasio keuangan dapat memberikan gambaran akurat terhadap kondisi dan efisiensi operasional perusahaan. Namun, perbedaan lokasi dan industri menjadikan penelitian ini

relevan untuk memperkaya literatur, terutama dalam konteks industri beton di Indonesia bagian timur.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik analisis time-series. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bumi Sarana Beton selama lima tahun (2019–2023), yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Rasio-rasio keuangan yang dianalisis meliputi:

- o Rasio likuiditas: current ratio dan quick ratio
- o Rasio solvabilitas: debt to asset dan debt to equity
- o Rasio profitabilitas: gross profit margin, net profit margin, operating profit margin, ROA, dan ROE
- o Rasio aktivitas: total asset turnover, working capital turnover, fixed asset turnover, dan inventory turnover

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rasio antar tahun untuk menilai tren dan performa.

Hasil

Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis rasio likuiditas, diketahui bahwa PT Bumi Sarana Beton berada dalam kondisi likuid yang cukup baik. Rasio current ratio dan quick ratio perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kenaikan ini mencerminkan adanya manajemen kas dan aset lancar yang baik. Hal ini penting bagi kelangsungan usaha, karena ketersediaan dana likuid memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas operasional sehari-hari tanpa gangguan yang berarti.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menunjukkan struktur permodalan yang sehat. Debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset maupun terhadap modal sendiri berada dalam batas aman dan stabil selama periode penelitian. Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal (utang) untuk membiayai operasinya. Kondisi ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjaga keseimbangan struktur modal dan dalam mengelola risiko keuangan jangka panjang secara efektif.

Rasio Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan kinerja yang cukup baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio seperti gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) memberikan sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba baik dari penjualan maupun dari penggunaan aset dan ekuitas yang dimiliki. Peningkatan profitabilitas ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya produksi, serta meningkatkan pendapatan. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kinerja serta prospek masa depan perusahaan.

Rasio Aktivitas

Menunjukkan adanya penurunan selama lima tahun terakhir. Rasio-rasio seperti total asset turnover, working capital turnover, fixed asset turnover, dan inventory turnover mengalami tren yang menurun, yang mencerminkan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Penurunan ini dapat menjadi sinyal bahwa terdapat aset yang tidak dikelola secara optimal atau terdapat kelebihan persediaan yang tidak segera dikonversi menjadi penjualan. Kondisi ini, jika tidak segera ditangani, berpotensi menurunkan kinerja operasional jangka panjang dan memperlambat perputaran modal kerja perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi likuiditas dan solvabilitas, PT Bumi Sarana Beton berada dalam kondisi sehat. Namun, penurunan yang signifikan pada rasio aktivitas menjadi perhatian serius karena dapat berdampak pada efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan pendapatan. Penurunan rasio ini juga menunjukkan adanya potensi penumpukan aset atau persediaan yang tidak segera dikonversi menjadi pendapatan.

Rasio likuiditas yang diukur melalui current ratio dan quick ratio menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada kondisi yang baik. Aset lancar perusahaan cukup memadai untuk menutupi utang lancar, dan menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan kas serta piutang. Peningkatan ini mencerminkan stabilitas operasional dalam jangka pendek dan menjamin kelancaran proses produksi serta distribusi.

Sementara itu, rasio solvabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, juga menunjukkan tren yang positif. Rasio debt to asset dan debt to equity menurun atau tetap stabil pada level yang aman, yang berarti ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal cukup rendah. Hal ini menandakan struktur modal yang sehat dan mencerminkan kehati-hatian manajemen dalam mengelola beban utang, sekaligus menunjukkan kepercayaan kreditor dan pemegang saham terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.

Lebih lanjut, rasio profitabilitas seperti gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola biaya operasional, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan nilai tambah dari aset dan modal yang digunakan. Pertumbuhan

profitabilitas ini menjadi indikator penting bagi manajemen dan investor bahwa PT Bumi Sarana Beton mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dari kegiatan usahanya.

Namun demikian, rasio aktivitas menunjukkan kecenderungan yang menurun dari tahun ke tahun. Rasio seperti total asset turnover, fixed asset turnover, working capital turnover, dan inventory turnover mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan belum optimal. Penurunan perputaran aset tetap dan persediaan mengarah pada kemungkinan adanya idle asset atau penumpukan stok yang tidak produktif. Situasi ini berpotensi menjadi risiko apabila tidak dilakukan penyesuaian manajerial terhadap strategi operasional dan distribusi.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti Simanjuntak dan Siahaan (2016), yang menyatakan bahwa penurunan efisiensi aktivitas operasional dapat memengaruhi pencapaian laba jangka panjang. Sementara itu, Andres Maith (2013) menekankan pentingnya integrasi antara peningkatan profitabilitas dan efisiensi aktivitas agar perusahaan dapat menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pembahasan ini memperlihatkan bahwa meskipun perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik dalam aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, perhatian serius perlu diberikan pada efisiensi operasional terutama dalam pengelolaan aset tetap dan persediaan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen operasionalnya, seperti optimalisasi inventory, rotasi aset, serta digitalisasi pengelolaan aset untuk mendukung efisiensi dan produktivitas.

Simpulan dan Saran

Kinerja keuangan PT Bumi Sarana Beton tergolong baik dari segi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Namun, terdapat kelemahan dalam rasio aktivitas yang menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset dan persediaan.

Saran yang dapat diberikan : (a) Manajemen perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan aset tetap. (b) Perusahaan dapat mengevaluasi sistem distribusi dan rotasi produk agar inventory turnover meningkat. (c) Penelitian lanjutan dapat menambahkan pendekatan kuantitatif regresi untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas secara lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Asmirawati, Febriani. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Kalbe Farma. Tbk.* Tesis Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswanti Semarang.
- Fahmi, Irham. (2014:106). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014:109). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Gumanti, Tatang. (2011:103). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013:190). *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009:5-8). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya Pers (UB Press)
- Kasmir. (2014:106). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:114). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:134). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:136). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:156-157). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:184). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:199). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014:200). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016:477). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Macanan.
- Keown, A J. (2014:74). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2016:5). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2016:36). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2016:65). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sukardi, David & Kurniawan, I. (2015:58). *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.